

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada perkembangan peradaban di masa depan. Keberhasilan dalam bidang pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas para pendidik yang menjalankan tugasnya dengan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan. Dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam membangun suasana kerja yang kondusif serta membangun komitmen para guru terhadap pekerjaan mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh (Pristiwanti *et al.*, 2023), pendidikan dalam pengertian luas mencakup proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup dan memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan seseorang. Dalam pengertian sempit, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk membantu peserta didik mengembangkan kompetensi dan kesadaran terhadap isu-isu sosial yang mereka hadapi.

Dalam hal regulasi, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 mengenai Guru dan Dosen menekankan bahwa para guru diwajibkan untuk melaksanakan tugas mereka dengan profesional, termasuk menjaga disiplin dalam proses pembelajaran. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 juga mengatur tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam kepemimpinan agar bisa dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung. Ini menunjukkan bahwa

kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan disiplin para guru.

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan tenaga pendidik dalam menjalankan perannya adalah disiplin kerja. Disiplin kerja guru sangat berpengaruh terhadap pengelolaan sumber daya manusia, mencegah kelalaian, serta menghindari pemborosan dalam pelaksanaan tugas (Salim 2020). Disiplin kerja guru tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan, kehadiran di kelas, penyelesaian tugas administrasi, dan pemenuhan jam kerja yang telah ditentukan. Kedisiplinan yang rendah dapat mengganggu kualitas pendidikan, terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sejalan dengan itu, Pristiwanti *et al.*, (2023) menegaskan bahwa tingkat disiplin kerja yang tinggi dapat memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditentukan. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka.

Peran kepala sekolah sangatlah krusial dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat membangun lingkungan kerja yang nyaman dan mendorong peningkatan disiplin para guru. (Kurniawati 2017) menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat memengaruhi tingkat kedisiplinan guru di sekolah. Sebagai sosok pemimpin, kepala sekolah berperan dalam membangun lingkungan yang mendukung pengembangan disiplin kerja guru.

Salah satu tipe kepemimpinan yang dinilai efektif adalah kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini berfokus pada pemberdayaan dan motivasi guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan transformasional tidak hanya mendorong disiplin,

tetapi juga memotivasi guru untuk berinovasi dan berkomitmen dalam pekerjaannya (Damanik 2019).

Menurut Bass dan Avolio (2020), kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses di mana pemimpin bekerja sama dengan tim untuk mengidentifikasi perubahan yang dibutuhkan, menyusun visi sebagai panduan dalam proses perubahan, serta mendorong dan memotivasi anggota tim guna mencapai tujuan bersama.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan keterkaitan antara kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja guru. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini 2021) menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kedisiplinan guru melalui pemberian teladan, penguatan visi sekolah, serta penghargaan atas pencapaian yang diraih oleh guru. Selain itu, penelitian oleh (Rahmawati *et al.*, 2022) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional yang efektif berpengaruh besar terhadap tingkat kepuasan kerja dan motivasi guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada peningkatan kedisiplinan mereka.

Di SMK Negeri 1 Kerinci, yang merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan, dipimpin oleh Bapak Almi. Z, S.Pt., M.M, dan memiliki 68 orang guru dengan akreditasi B. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian guru cenderung memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi secara langsung di kelas. Selain itu, terdapat juga kecenderungan beberapa guru yang terlambat dalam menyelesaikan tugas administrasi, seperti pengumpulan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan metode pengajaran dan disiplin dalam administrasi. Sementara itu,

di SMK Negeri 4 Kerinci, yang juga merupakan sekolah menengah kejuruan, dipimpin oleh Bapak Harfanedi, S.Pd., M.Si, dengan jumlah guru sebanyak 45 orang dan akreditasi C. Dari hasil observasi awal, ditemukan beberapa masalah, termasuk keterlambatan kehadiran guru. Beberapa guru cenderung datang terlambat, pulang sebelum jam kerja berakhir, dan jarang masuk kelas sesuai jadwal. Situasi ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan disiplin para pendidik di sekolah tersebut agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan produktif.

Kedua sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki tantangan terkait kedisiplinan guru. Hasil observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan antara teori ideal dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya peningkatan disiplin kerja guru yang didukung oleh gaya kepemimpinan yang tepat, khususnya kepemimpinan transformasional, guna mewujudkan tujuan pendidikan yang optimal. Sebagian besar penelitian yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan transformasional dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru masih jarang ditemukan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Transformasional dan Implikasinya Terhadap Disiplin Kerja Guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi yaitu:

1. Guru cenderung hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa kehadiran langsung di kelas yang berdampak pada efektivitas pembelajaran
2. Keterlambatan guru dalam menyelesaikan tugas administrasi seperti pengumpulan (RPP)
3. Beberapa guru cenderung datang terlambat dan meninggalkan sekolah sebelum jam kerja berakhir

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berbagai faktor dapat memengaruhi disiplin kerja guru, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun dari dalam diri guru itu sendiri. Namun, karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, fokusnya akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Kepemimpinan transformasional akan dianalisis melalui empat indikator, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual.
2. Disiplin kerja guru akan dibatasi pada tiga indikator, yaitu ketepatan waktu, tanggung jawab yang tinggi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh indikator pengaruh ideal dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro?
2. Apakah terdapat pengaruh indikator motivasi inspirasional dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro?
3. Apakah terdapat pengaruh indikator stimulasi intelektual dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro?
4. Apakah terdapat pengaruh indikator pertimbangan individual dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh indikator pengaruh ideal dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro
2. Untuk mengetahui pengaruh indikator motivasi inspirasional dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro.

3. Untuk mengetahui pengaruh indikator stimulasi intelektual dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro.
4. Untuk mengetahui pengaruh indikator pertimbangan individual dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru SMK Negeri Sekecamatan Kayu Aro.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca secara luas serta menjadi referensi bagi peneliti, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan transformasional dan implikasinya terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri yang berada di Kecamatan Kayu Aro.

### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi SMK Negeri 1 Kerinci dan SMK Negeri 4 Kerinci, temuan penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi serta rekomendasi yang berguna dalam membantu sekolah merumuskan kebijakan untuk meningkatkan disiplin kerja guru.
2. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kepemimpinan transformasional serta dampaknya terhadap disiplin kerja guru. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja, kedisiplinan, dan efektivitas dalam pengelolaan sekolah.

3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pemahaman dan keterampilan dalam penelitian, khususnya dalam pendekatan kuantitatif.

## **1.7 Definisi Operasional**

### **1. Kepemimpinan Transformasional**

Kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang menekankan pada teladan yang diberikan pemimpin, sehingga para bawahan dapat terinspirasi dan termotivasi untuk melakukan perubahan dalam diri mereka. Hal ini membantu dalam mencapai tujuan organisasi yang dipimpin oleh kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional ditunjukkan dengan indikator yaitu: 1) Pengaruh ideal, 2) Motivasi inspirasional, 3) Stimulasi intelektual, 4) Pertimbangan individual.

### **2. Disiplin Kerja Guru**

Disiplin kerja guru dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan dan konsistensi guru dalam memenuhi tanggung jawab profesional mereka sesuai dengan aturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku di sekolah. Disiplin kerja guru dapat ditunjukkan dengan indikator yaitu: : 1) Ketepatan Waktu, 2) Tanggung Jawab Yang Tinggi, dan 3) Ketaatan Terhadap Aturan.